

PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT BANTU BAGI MANAJEMEN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA PADA PTPN III MEDAN

Sahala Purba

Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur organisasi, perencanaan atau anggaran, pelaksanaan atau pengendalian dan pelaporan secara parsial dan simultan terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian pada PTPN III Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di PTPN III Medan khususnya bagian Akuntansi yang berjumlah 70 orang. Sampel penelitian ini adalah sebagian karyawan di PTPN III Medan bagian akuntansi yaitu sebanyak 50 orang. Data penelitian adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner penelitian yang dibagikan kepada responden penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yang terdiri empat variabel yaitu struktur organisasi, perencanaan atau anggaran, pelaksanaan atau pengendalian dan pelaporan dan variabel dependennya adalah efektivitas pengendalian biaya. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa secara parsial variabel struktur organisasi dan pelaksanaan atau pengendalian tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya, sementara perencanaan atau anggaran dan pelaporan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya. Secara simultan struktur organisasi, perencanaan atau anggaran, pelaksanaan atau pengendalian dan pelaporan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya.

Kata Kunci : Struktur Organisasi, Perencanaan atau Anggaran, Pelaksanaan atau Pengendalian, Pelaporan, Efektivitas Pengendalian Biaya

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit, karet, tembakau dan tebu serta rumah sakit. Pendapatan/penjualan usaha perusahaan ini berasal dari penjualan CPO kelapa sawit dan kakao. Sumber penjualan/pendapatan PTPN III (Persero) Medan ini bersumber dari berbagai macam dan sangat beragam jenisnya. Aktivitas operasional dan transaksi yang terjadi sehari-hari pun sangat beragam. Perusahaan ini telah

menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban dan melakukan pengendalian terhadap biaya maupun pendapatannya. Oleh karena itu diperlukan struktur organisasi yang menggambarkan pembagian kerja sekaligus menggambarkan pusat-pusat pertanggung jawaban yang dimiliki perusahaan tersebut.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan struktur organisasi akuntansi pertanggungjawaban

- dengan menetapkan wewenang secara tegas dapat berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan?
2. Apakah sistem perencanaan/anggaran dalam akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan?
 3. Apakah sistem pelaksanaan/pengendalian dalam akuntansi pertanggung jawaban berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan?
 4. Apakah sistem pelaporan dalam akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan?
 5. Apakah struktur organisasi, perencanaan/ anggaran, pelaksanaan/pengendalian dan pelaporan berpengaruh secara bersama-sama terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan?

II TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka Teori

Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban pada hakekatnya adalah salah satu aspek dari sistem pengendalian manajemen yang berkaitan dengan pemberian informasi yang memudahkan manajemen dalam mengendalikan kegiatan operasional perusahaan termasuk didalamnya mengukur kinerja manajemen.

Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan bagian dari akuntansi

manajemen yang menitikberatkan pada masalah pertanggungjawaban pendelegasian wewenang dalam unit-unit organisasi. Pendapat mengenai pengertian akuntansi pertanggungjawaban akan dikemukakan para ahli, yaitu :

Rudianto (2013:176):

“Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang mengakui berbagai pusat-pusat tanggung jawab pada keseluruhan organisasi, dan mencerminkan rencana serta tindakan setiap pusat tanggung jawab itu dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi pusat yang memiliki tanggung jawab bersangkutan”.

Karakteristik Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Mulyadi (2001:191) terdapat empat karakteristik akuntansi pertanggungjawaban, yaitu:

1. Adanya identifikasi pusat pertanggungjawaban.
2. Standar ditetapkan sebagai tolak ukur kinerja manajer yang bertanggungjawab atas pusat pertanggungjawaban tertentu.
3. Kinerja manajer diukur dengan membandingkan realisasi dengan anggaran.
4. Manajer secara individual diberi penghargaan atau hukuman berdasarkan kebijakan manajemen yang lebih tinggi.

Tujuan dan Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban

Didalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada suatu perusahaan, terlebih dahulu harus

diketahui apa yang menjadi tujuan dari akuntansi pertanggungjawaban itu sendiri. Adapun tujuan akuntansi pertanggungjawaban menurut Hansen dan Mowen (2009:229) mengemukakan bahwa “Tujuan akuntansi pertanggungjawaban adalah mempengaruhi perilaku dalam cara tertentu sehingga seseorang atau kegiatan perusahaan akan disesuaikan untuk mencapai tujuan bersama”.

Menurut Hongren dan Datar (2005):

“Akuntansi pertanggungjawaban memberikan sarana-sarana dasar untuk mengadakan evaluasi atas kemampuan setiap manajer. Akibatnya, selain menyebabkan pimpinan tertinggi mendapatkan informasi, akuntansi pertanggungjawaban juga membantu memberikan rangsangan (insentif) bagi setiap manajer melalui pelaporan prestasi kerja (*performance report*)”.

Syarat-syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Mulyadi (2001: 104), untuk dapat diterapkannya sistem akuntansi pertanggungjawaban ada lima syarat, yaitu :

1. Struktur organisasi yang menetapkan secara tegas wewenang dan tanggung jawab tiap tingkatan manajemen.
2. Anggaran biaya yang disusun untuk tiap tingkatan manajemen.
3. Penggolongan biaya yang dapat dikendalikan dan yang tidak dapat dikendalikan oleh manajemen tertentu dalam organisasi
4. Sistem akuntansi dimana terdapat susunan kode rekening perusahaan yang dikaitkan dengan kewenangan pengendalian pusat

pertanggungjawaban.

5. Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggung jawab (*responsibility reporting*).

Pusat Pertanggungjawaban (*Responsibility Center*)

Pengertian dan Jenis-jenis Pusat Pertanggungjawaban

Pengertian pusat pertanggungjawaban menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

Anthony dan Govindaraja (2009:171) menyatakan bahwa:

“Pusat pertanggungjawaban merupakan unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang dilakukan”.

Menurut Hansen dan Mowen (2009:561), “Ada 4 pusat pertanggungjawaban yaitu pusat biaya, pusat laba, pusat pendapatan, dan pusat investasi”.

1. Pusat Biaya (*Cost Centre*)
2. Pusat Pendapatan (*Revenue Centre*)
3. Pusat Laba (*Profit Centre*)
4. Pusat Investasi (*Investment Centre*)

Struktur Organisasi

Dalam akuntansi pertanggungjawaban struktur organisasi harus menggambarkan aliran tanggungjawab, wewenang dan posisi yang jelas untuk setiap unit kerja dari setiap tingkat manajemen selain itu harus menggambarkan pembagian tugas yang jelas pula. Dimana organisasi disusun sedemikian rupa sehingga wewenang dan tanggungjawab tiap pimpinan jelas. Dengan demikian wewenang mengalir dari tingkat manajemen atas ke bawah, sedangkan tanggungjawab adalah sebaliknya.

Tujuan pembentukan organisasi , meliputi :

1. Struktur organisasi memudahkan dalam pelaksanaan tugas dengan membagi suatu kegiatan besar menjadi beberapa kegiatan yang lebih kecil, kemudian masing kegiatan tersebut ditugaskan kepada orang-orang yang lebih cakap.
2. Mempermudah pelaksanaan tugas pada bawahan sehingga atasan dapat mengetahui dengan mudah dan meminta tanggungjawabnya.
3. Mempermudah penetapan karyawan yang sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

Anggaran

Anggaran perusahaan (business budget) yaitu rencana kegiatan perusahaan. Rencana ini mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Menurut Darsono dan Purwanti (2010:2) mengemukakan :

“Anggaran adalah rencana tentang kegiatan perusahaan yang mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain sebagai pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi dan pada umumnya disusun secara tertulis”.

Karakteristik Anggaran

Menurut Sujarweni (2015:120) anggaran memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Anggaran dapat dinyatakan dalam satuan keuangan dan satuan selain keuangan.
2. Anggaran menyangkut masa atau

jangka waktu (1 tahun).

3. Anggaran merupakan komitmen para manajer untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
4. Anggaran yang sudah disetujui segera dilaksanakan sesuai pos-pos.
5. Anggaran dapat dijadikan alat untuk mengukur kinerja manajer.
6. Usulan anggaran ditetapkan oleh pihak manajer puncak.

Fungsi Anggaran

Menurut Sujarweni (2015:121) anggaran mempunyai fungsi antara lain:

1. Alat perencanaan
2. Alat pengendalian
3. Motivasi
4. Alat koordinasi dan komunikasi
5. Alat penilaian kinerja

Menurut Hansen dan Mowen (2009: 424), sebuah sistem penganggaran memberikan beberapa manfaat untuk suatu organisasi, yaitu :

1. Memaksa para manajer untuk melakukan perencanaan.
2. Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki pengambilan keputusan.
3. Menyediakan standar evaluasi kinerja.
4. Memperbaiki komunikasi dan koordinasi

Pengertian Biaya

Definisi biaya menurut Daljono (2009:13) adalah: “Biaya merupakan suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan/manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang”.

Sedangkan Hansen dan Mowen (2009:47) : “Biaya sebagai berikut biaya

adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa depan bagi organisasi”.

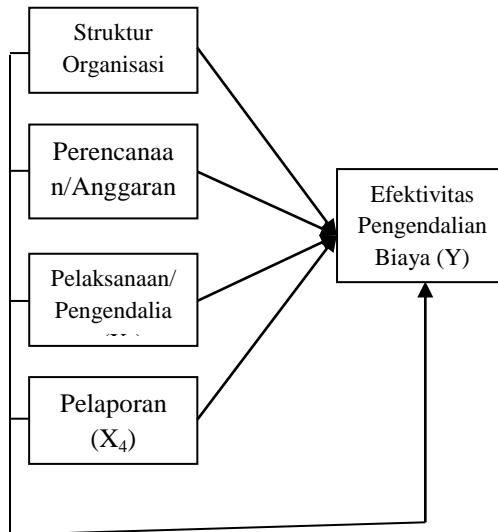
Pengertian Pengendalian Biaya

Dari pengertian diatas maka pengendalian biaya adalah tindakan yang dilakukan untuk mengarahkan aktivitas agar tidak menyimpang dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengendalian biaya ini dapat dilakukan melalui anggaran biaya yang secara kontinu diadakan pengawasan secara analisis terhadap penyimpangan yang terjadi sehingga dapat diketahui penyebab terjadinya penyimpangan atas selisih tersebut kemudian dilakukan tindak lanjut agar kerugian yang terjadi relatif kecil (Trisnawati:2006).

Kerangka Berpikir

Dalam rangka pengendalian biaya, akuntansi pertanggungjawaban menggolongkan, mencatat, meringkas, dan melaporkan biaya-biaya yang dihubungkan dengan tingkatan-tingkatan manajemen yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, biaya-biaya harus digolongkan dan diberi kode sesuai dengan tingkat-tingkat manajemen dalam struktur organisasi. Dan kemudian dilaporkan dalam bentuk laporan akuntansi pertanggungjawaban. Dengan melihat latar belakang yang sudah dijelaskan, penelitian ini ingin mengetahui manfaat akuntansi pertanggungjawaban dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya. Untuk lebih jelasnya, uraian di atas dapat di lihat dalam bagan berikut :

**Gambar 1
Kerangka Berpikir**



Sumber : Hasil olahan penulis

Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang diangkat yang dilandasi dengan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan.
- H2 : Perencanaan/anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan.
- H3 : Pelaksanaan/pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan.
- H4 : Pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan.
- H5 : Struktur organisasi, perencanaan atau anggaran, pelaksanaan atau pengendalian dan pelaporan secara

simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada PTPN III Medan yang beralamat di Jl. Sei Batang Hari No. 2 Sei Kambing, Medan.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2016 sampai dengan bulan April 2016.

Batasan Operasional

1. Variabel Independen (X) : Akuntansi Pertanggungjawaban, meliputi 4 indikator :
 - a. Struktur Organisasi (X_1)
 - b. Perencanaan/Anggaran (X_2)
 - c. Pelaksanaan/Pengendalian (X_3)
 - d. Pelaporan (X_4)
2. Variabel Dependen (Y) : Efektivitas Pengendalian Biaya

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan divisi bagian akuntansi pada PTPN III Medan berjumlah 70 orang karyawan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012:118).

Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 jenis sumber data yaitu :

- 1.Data Primer
2. Data Sekunder

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner

Metode pengumpulan data dimana informasi/data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2012:199).

2. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui buku, situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan menjadi bahan referensi pendukung bagi peneliti.

IV HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini merupakan uraian atau penjelasan dari hasil pengumpulan data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh responden penelitian. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 50 orang karyawan PTPN III yang bekerja di bagian divisi akuntansi. Variabel karakteristik responden yang dibahas mencakup sebaran jenis kelamin, latar belakang pendidikan, pendidikan terakhir dan lama bekerja. Deskripsi responden dijelaskan sebagai berikut :

Deskripsi Responden

Tabel 1
Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	37	(74%)
Perempuan	13	(26%)
Total	50	(100%)

Sumber : Data Primer, diolah peneliti (2016)

Berdasarkan Tabel 1 yakni deskripsi identitas responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 37 orang dan yang berjenis kelamin perempuan sebesar 13 orang. Dari angka tersebut menggambarkan bahwa karyawan di dominasi oleh laki-laki.

Tabel 2
Karakteristik Berdasarkan Latar belakang Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	(%)
SLTA/Sederajat	17	(34%)
Diploma/D3	1	(2%)
Strata 1 (Sarjana)	32	(64%)
Total	50	(100%)

Sumber : Data Primer, diolah peneliti (Mei 2016)

Berdasarkan tabel 2 yakni deskripsi identitas responden berdasarkan pendidikan terakhir, menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir sebagai berikut: SLTA/Sederajat sebanyak 17 orang, diploma (D3) sebanyak 1 orang, strata 1 (sarjana) sebanyak 32 orang Pendidikan terakhir karyawan yang mendominasi pada kantor PTPN III tersebut ialah Strata 1 (Sarjana) sebanyak 32 orang.

Tabel 3
Karakteristik Menurut Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	(%)
1-5 tahun	3	(6%)
6-10 tahun	19	(38%)
11-15 tahun	11	(22%)
16-20 tahun	8	(16%)
≥ 21 tahun	9	(18%)
Total	50	(100%)

Sumber : Data Primer, diolah peneliti (2016)

Berdasarkan tabel 3 yakni deskripsi identitas responden berdasarkan lama bekerja, menunjukkan bahwa responden yang memiliki lama bekerja 1-5 tahun sebanyak 3 orang, 6-10 tahun sebanyak 19 orang, 11-15 tahun sebanyak 11 orang, 16-20 tahun sebanyak 8 orang dan ≥ 21 tahun sebanyak 9 orang. Dari hasil tabel diatas, karyawan yang lama bekerja didominasi oleh 6-10 tahun.

Deskripsi Variabel

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 pernyataan sebagai pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju, untuk menanyakan tanggapan 50 orang responden penelitian yaitu karyawan PTPN III divisi akuntansi atas Manfaat Akuntansi Pertanggung-jawaban Sebagai Alat Bantu Bagi Manajemen dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya pada PTPN III Medan.

Uji Validitas

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu pertanyaan maka kolom yang dilihat adalah kolom *Corrected Item Total Correlation*. Kemudian nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Pada nilai $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $df = 2$, dimana df adalah sampel sebanyak 50 dikurangi dengan 2 = 48 pada nilai $\alpha = 0,05$ maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,284$.

Uji Reliabilitas

Dengan menggunakan pengukuran reliabilitas *One Shot* atau pengukuran sekali saja yaitu uji reliabilitas nilai r_{alpha} terdapat di kolom *Cronbach's alpha* pada tabel *Reliability Statistic*. Hasil pengolahan data untuk uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.961	.963	26

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (Mei 2016)

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa uji statistik *Cronbach's Alpha* (α) adalah 0,961, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian telah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

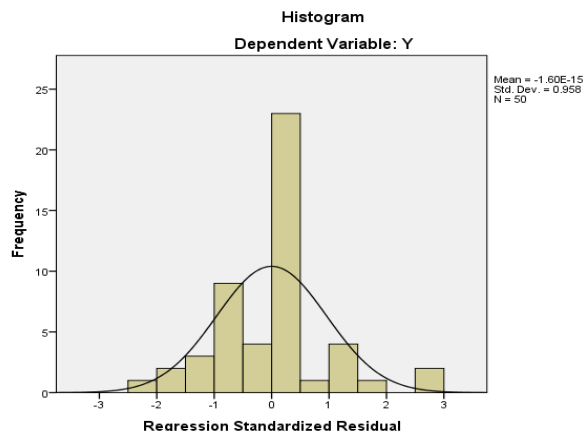
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Untuk mengetahui distribusi sebuah data normal atau tidak, dilakukan

dengan pendekatan grafik dan kolmogorov-smirnov.

Pendekatan Grafik



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20 (Mei 2016)

Berdasarkan Gambar menunjukkan bahwa data variabel berdistribusi normal, hal ini ditunjukkan oleh gambar histogram yang mengikuti atau mendekati bentuk lonceng.

Pendekatan Kolmogorov-Smirnov

Tabel 5.

Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.80651
	Absolute	.173
Most Extreme Differences	Positive	.147
	Negative	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		1.227
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20 (Mei 2016)

Berdasarkan Tabel 5. Menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah

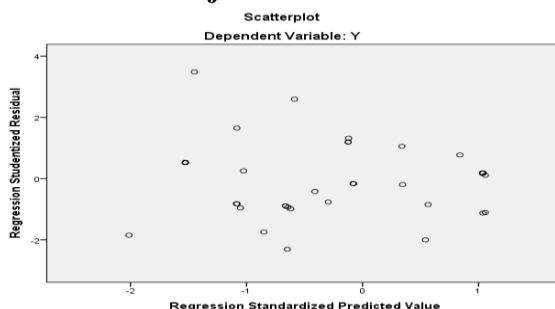
0,099 berada diatas nilai signifikan 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa data-data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu jawaban atas pernyataan yang diberikan terhadap seluruh sampel, dimana variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki hasil data yang berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, adalah dengan cara grafik scatterplot.

1. Analisis Grafik

Gambar 3
Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20 (Mei 2016)

Berdasarkan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa terlihat titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y.

2. Uji Glejser

Tabel 6.
Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstand. Coef.		Stand. Coef.	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.270	.888		4.807	.000
SO	-.107	.058	-.246	1.841	.072
1 PA	-.029	.082	-.085	-.356	.723
PP	-.129	.048	-.649	2.683	.070
PL	.057	.047	.299	1.216	.230

a. Dependent Variable: absut

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20 (Mei 2016)

Hasil tampilan output spss dengan jelas menunjukkan tidak satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dapat terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% (0,05). Jadi disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 7.
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
SO	.738	1.355
1 PA	.231	4.328
PP	.225	4.445
PL	.218	4.596

a. Dependent Variable:

Efektivitas_PengendalianBiaya

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20 (Mei 2016)

Dari Tabel 7. terlihat bahwa semua data (variabel) menunjukkan $VIF < 10$ dan $variables\ tolerance > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terdapat multikolinearitas.

Pengujian Hipotesis Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 8.

Uji Regresi Linear Berganda (Uji-t) Coefficients^a

Model	Unstand Coef.		Stand. Coef.	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-	1.726		-.982	.331
SOi	1.694				
1 PA	-.002	.113	-.001	-.019	.985
PP	.552	.160	.336	3.454	.001
PI	.059	.093	.062	.632	.531
	.538	.091	.594	5.930	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas_PengendalianBiaya

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (Mei 2016)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 8. sehingga dapat disimpulkan :

1. Variabel struktur organisasi berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya PTPN III Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar (-0,019) dengan tingkat signifikan 0,985. Sedangkan t_{table} adalah sebesar 1,67.
2. Variabel perencanaan/anggaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya PTPN III Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 3,454 dengan tingkat signifikan 0,001. Sedangkan t_{table} adalah 1,67.

3. Variabel pelaksanaan/pengendalian berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 0,632 dengan tingkat signifikan 0,531. Sedangkan t_{table} adalah 1,67.
4. Variabel pelaporan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} 5,930 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan t_{table} adalah 1,67.

Uji Simultan (Uji F)

Mencari nilai F_{hitung} dengan menggunakan Tabel Anova sebagai hasil pengolahan data melalui SPSS versi 20.0 for windows.

Tabel 9.
ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	293.007	4	73.252	103.422	.000 ^b
1 Residual	31.873	45	.708		
Total	324.880	49			

a. Dependent Variable: Pengendalian Biaya

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (Mei 2016)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji-F dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%, dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$. Sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,57$. Berdasarkan Tabel 4.18 diatas, dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} (103,422) > F_{tabel} (2,57)$ pada $\alpha = 0,05$ dan tingkat

signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat diambil keputusan yaitu H_0 ditolak atau H_a diterima..

Uji Determinan (R^2)

Tabel 10.
Koefisien Determinasi (R)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.950 ^a	.902	.893	.84160

Analisis Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data regresi maka diperoleh persamaan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = -1,694 + (-0,002)X_1 + 0,552X_2 + 0,059X_3 + 0,538X_4 + e$$

- Konstanta (a) = -1,694. Ini menunjukkan tingkat konstanta, dimana jika variabel struktur organisasi, perencanaan, pengendalian, dan pelaporan = 0, maka efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan tetap sebesar 1,694.
- Koefisien X_1 (b_1) = -0,002 Ini menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan, atau dengan kata lain jika variabel X_1 ditingkatkan sebesar satu satuan maka efektivitas pengendalian biaya tidak akan berkurang sebesar 0,002.
- Koefisien X_2 (b_2) = 0,552. Ini menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan, atau dengan kata lain jika variabel X_2 ditingkatkan sebesar satu satuan maka efektivitas

pengendalian biaya akan meningkat sebesar 0,552.

- Koefisien X_3 (b_3) = 0,059. Ini menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan, atau dengan kata lain jika variabel X_3 ditingkatkan sebesar satu satuan maka efektivitas pengendalian biaya tidak akan meningkat sebesar 0,059.
- Koefisien X_4 (b_4) = 0,538. Ini menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan, atau dengan kata lain jika variabel X_4 ditingkatkan sebesar satu satuan maka efektivitas pengendalian

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- Struktur organisasi secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan. Sehingga ditarik kesimpulan hipotesis pertama ditolak.
- Perencanaan/anggaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan. Sehingga ditarik kesimpulan hipotesis kedua diterima.
- Pelaksanaan/pengendalian secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan. Sehingga ditarik kesimpulan hipotesis ketiga ditolak.

4. Pelaporan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan. Sehingga ditarik kesimpulan hipotesis keempat diterima.
5. Struktur organisasi, perencanaan/anggaran, pelaksanaan/pengendalian, dan pelaporan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan. Sehingga ditarik kesimpulan hipotesis kelima diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Adharawati, Athena. 2010. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya pada PT. Pelni Kantor Cabang Makassar*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/22552/1/aten.a.PDF>, diakses tanggal 15 Maret 2016. Hal 1-117.
- Anthony, Robert N, dan Govindarajan, Vijay, 2009, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Jilid I, Jakarta: Salemba Empat
- Darsono dan Purwanti, 2013, *Akuntansi Manajemen*, Cetakan Pertama, Cita Pustaka Media
- Darsono dan Purwanti, 2010, *Penganggaran Perusahaan*, Cetakan Pertama, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Ghozali, Imam. 2006. *Ekonometrika: Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, Don R, dan Maryanne M. Mowen, 2009, *Akuntansi Manajerial*, Buku 1, Edisi ke-8, Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi, 2001, *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan rekayasa*, Edisi Tiga, Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi, 2015, *Akuntansi Biaya*, Edisi ke-5, Cetakan Ketigabelas, Yogyakarta: UPP-STIM YKPN
- Putri, D. 2005. *Hubungan Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Kinerja Manajer Pusat Investasi (Survei pada Perusahaan Bengkel di Bandung)*. www.google.com
- Rudianto, 2013, *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Simamora Henry, 2012, *Akuntansi Manajemen*, Edisi III, Duri: Star Gate Publisher
- Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti, 2014. *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis*, USU Press, Medan
- Sjahrial, Dermawan dan Purba, Djahotman, 2012, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Pertama, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna, 2015, *Akuntansi Manajemen: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Trisnawati, S. 2006. *Hubungan Antara Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Efektivitas Pengendalian Biaya (Survei pada 5 Hotel di Kota Tasikmalaya)*. www.google.com